

Psychosocial Assistance of Learners in the Limited Face-to- Face Learning Period at Elementary Schools in Southeast Maluku District (Pendampingan (Psikososial Peserta Didik di Masa Pembelajaran Tatap M

Submission date: 07-Apr-2023 08:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2058032027

File name: 5_MANGENTE_2022_3049-7960-1-PB.pdf (670.04K)

Word count: 3119

Character count: 17542

by Adam Latuconsina



⁴ Pendampingan Psikososial Peserta Didik di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Maluku Tenggara

Psychosocial Assistance of Learners in the Limited Face-to-Face Learning Period at Elementary Schools in Southeast Maluku District

¹Adam Latuconsina, ²Anasufi Banawi, ³Sarfa Wasahua, ⁴Bahiya Gasam, ⁵Eggall Mursalin, ⁶Muawana Latuconsina

^{1,2,3,4,5,6} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Abstract. Community Service Activities (PKM) in the form of mentoring are aimed at: 1) increasing students' reading and numeracy literacy skills, 2) increasing learning motivation and competence in facing face-to-face learning. The methods used during the training were lectures, interactive discussions and mentoring by experts. The results of this PKM activity are, after following the mentoring of students who were shy became more confident. Likewise, students who initially rarely interact or are passive with their friends can finally be more open to playing and learning together.

Keywords: quality pursuit program, psychosocial, limited face-to-face learning

Abstrak. ⁶ Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pendampingan ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan kemampuan literasi membaca dan numerasi bagi siswa, 2) meningkatkan motivasi belajar dan kompetensi dalam menghadapi pembelajaran tatap muka. Metode yang digunakan pada saat pelatihan yakni ceramah, diskusi interaktif dan pendampingan oleh tenaga ¹² ahli. Hasil dari kegiatan PKM ini yakni, setelah mengikuti pendampingan peserta didik yang tadinya malu-malu menjadi lebih percaya diri. Begitu pula, peserta didik yang awalnya jarang berinteraksi atau pasif dengan temannya, akhirnya bisa lebih membuka diri untuk bermain dan belajar bersama.

Kata Kunci: program kejar mutu, psikososial, ⁴ pembelajaran tatap muka terbatas

PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pola pendidikan di Indonesia berubah. Awalnya pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka, berubah menjadi pembelajaran daring atau jarak jauh. ⁶ Dengan diterapkannya pembelajaran daring atau jarak jauh menuntut guru untuk terampil dalam mendesain pembelajaran yang inovatif sehingga mutu dan tujuan pembelajaran



tetap dapat tercapai (Mursalin, 2021).

Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pembelajaran *online* melalui program BDR memiliki fleksibilitas, namun juga memiliki temuan-temuan permasalahan lain seperti menyebabkan tidak penuhnya ketercapaian capaian kompetensi peserta didik, minimnya sarana prasarana, kurangnya kesiapan guru, peserta didik dan pendamping peserta didik dalam proses pembelajaran. Adanya perbedaan Level Pandemi di tiap lokasi berimplikasi pada Penyelenggaraan Pembelajaran, tidak terkecuali di Provinsi Maluku dengan 11 Kabupaten Kota. Hasil Studi awal menunjukkan bahwa beberapa Kabupaten di Maluku masih menggunakan *blended learning* (Luring dan Daring) tentunya ini menimbulkan dampak tersendiri bagi peserta didik, guru, dan orang tua serta pihak sekolah.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) 2021 merumuskan kompetensi lulusan yang diharapkan pada satuan jenjang Pendidikan Dasar difokuskan pada penanaman karakter Pancasila serta kompetensi literasi dan numerasi. Pada program PJJ, keluarga menjadi faktor utama pendidikan karakter anak di tengah pandemi, sehingga keluarga khususnya orang tua/pengasuh juga memiliki tanggungjawab pendidikan di masa pandemi. Hasil laporan ⁹ *Jurnal Pusat Penelitian Kebijakan Kemendikbud tahun 2020*, dalam pelaksanaan PJJ terdapat tiga masalah penting yang terjadi, yakni *menurunnya intensitas pembelajaran, meningkatnya kesenjangan pembelajaran, dan munculnya berbagai hambatan pembelajaran, baik dari aspek fisik maupun psikis yang mendukung terjadinya learning loss bagi peserta didik.*¹⁰

Berbagai masalah yang disampaikan di atas bila tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan masalah ¹¹ *jangka panjang, yaitu: hilangnya pengalaman belajar, menurunnya kemampuan belajar, meningkatnya kesenjangan akses dan mutu pembelajaran, serta ancaman putus sekolah.* Diperlukan adaptasi oleh penyelenggara pendidikan untuk meminimalisir adanya efek gegar budaya dan *learning loss* yang berdampak pada penurunan kemampuan akademik, sikap dan keterampilan. Oleh sebab itu, LP Ma'arif NU Maluku melalui kerjasama dengan Direktorat Pendidikan Dasar bermaksud menyelenggarakan Program



Kejar Mutu Sekolah Dasar melalui kegiatan penguatan kompetensi dan literasi, penguatan pola asuh, dan pendampingan persiapan menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Tahun 2021.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan selama 40 hari kerja terhitung sejak Oktober 2021 hingga Desember 2021. Kegiatan PkM ini melibatkan akademisi dari lingkup IAIN Ambon dan praktisi pendidikan di wilayah Maluku. Bentuk dari kegiatan PkM ini yakni, Program Kejar Mutu yang didanai oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) Wilayah Maluku. Sasaran Program Kejar Mutu melalui Pendampingan PTM Sekolah Dasar Tahun 2021 adalah Dinas Pendidikan, 10 Sekolah, Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dan Masyarakat berdasarkan *Purposive Sampling*.

Terdapat 10 sekolah di Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku yang menjadi sekolah sasaran dimana sekolah-sekolah tersebut berada di daerah 3T, proses KBM dengan metode luar jaringan (luring), berada di wilayah zona hijau, dan akses jaringan internet yang terbatas. Sekolah yang berada pada zona hijau dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka secara bertahap selama masa transisi bagi satuan pendidikan yang sudah memenuhi semua daftar periksa dan merasa siap. Sepuluh sekolah sasaran seperti tampak pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Daftar Sekolah Sasaran Program Kejar Mutu PTM SD Tahun 2021 Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku

No.	Nama sekolah	NPSN	Kecamatan
1	SD Negeri Oboibadar	60100757	Hoat Sorbay
2	SD Negeri Lengga	60100761	Kei Kecil Timur Selatan
3	SD Negeri 1 Mastur	60103122	Kei Kecil Timur
4	SD Naskat Abean	60100911	Kei Kecil Timur
5	SD Naskat Iswadi	60103148	Kei Kecil Timur
6	SD Negeri Inpres Watdek	60102723	Kei Kecil
7	SD Inpres Vatwahan	60102724	Kei Kecil



8	SD Alhilaal Dunwahan	60103104	Kei Kecil
9	SD Inpres Selayar	60100780	Manyeuw
10	SD Negeri Ibra	60102721	Kei Kecil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Kegiatan

Secara Astronomis, Kabupaten Maluku Tenggara terletak antara $50^{\circ} 12' 19,427''$ – $60^{\circ} 06' 18,275''$ Lintang Selatan dan $132^{\circ} 21' 39,082''$ – $133^{\circ} 15' 31,442''$ Bujur Timur. Maluku Tenggara terletak pada posisi yang cukup strategis, diapit oleh dua buah lautan besar yang merupakan daerah tangkapan ikan (*Fishing Ground*), *Fishing Ground* Banda dan *Fishing Ground* Arafura. Posisi Maluku Tenggara secara politik dan ekonomi sangat menguntungkan, karena Maluku Tenggara sejak awal mula merupakan pusat politik dan pusat ekonomi di kawasan Maluku bagian selatan. Selain itu, Maluku Tenggara juga merupakan daerah yang sangat potensial dalam bidang perdagangan karena berada pada jalur perdagangan Indonesia timur bagian selatan sampai ke Papua bagian selatan.

Kabupaten Maluku Tenggara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Maluku, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di Langgur. Pada awalnya, ibukota berada di Kota Tual, tetapi setelah resmi menjadi daerah otonom, ibukota kabupaten pun dipindahkan ke Langgur yang terletak di kecamatan Kei Kecil. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Maluku Tenggara memiliki batas-batas: Utara - Laut Banda; Selatan - Laut Arafura; Barat - Laut Arafura; Timur - Kota Tual dan Laut Banda. Kabupaten Maluku Tenggara telah dimekarkan dua kali. Pemekaran yang pertama adalah Kabupaten Kepulauan Aru pada tahun 2003 (UU No.40 Tahun 2003) dan yang kedua adalah Kota Tual pada tahun 2007 (UU No.31 Tahun 2007). Kabupaten Maluku Tenggara terdiri atas 11 Kecamatan, 2 Kelurahan, dan 191 desa dengan luas wilayah $1.031,81 \text{ km}^2$ dan jumlah penduduk 125.704 jiwa (2017). Kode Wilayah Kabupaten Maluku Tenggara adalah 81.02. Suku Bangsa di kabupaten ini antara lain: Kei, Tanimbar, Tionghoa, Bugis, Buton, Flobamora,



Ambon, Papua, Minahasa, dan lain-lain. Agama yang dianut Masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara mayoritas Kristen yakni 71,02%, dimana Katolik 44,62% dan Protestan 26,40%.

Kemudian penduduk beragama Islam berjumlah 28,63% dan Hindu 0,34%. Masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara sangat toleransi, saling membantu dengan semangat *Ain ni Ain* dan juga Heterogen. Kabupaten Maluku Tenggara mempunyai akar budaya dan adat istiadat yaitu filosofi adat hukum *Larvad Ngabal*. Nilai-nilai yang terkandung di dalam hukum *Larvad Ngabal* mampu memelihara ketertiban & hubungan keakraban antar penduduk, menanamkan rasa gotong royong (Budaya *Mareni*), serta memupuk kesadaran masyarakat untuk menjaga keharmonisan alam melalui sistem "*Hawar*" yang mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam secara bijak dan berkelanjutan. Singkatnya, faktor budaya dan istiadat dapat diandalkan untuk menjaga keseimbangan lingkungan yang mendukung adanya suatu keadaan yang kondusif dan harmonis.

Statistik tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Maluku Tenggara adalah 127.843 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,39. Angka Melek Huruf Usia 15+ adalah 98,91 dan Indeks Pembangunan Manusia-IPM sebesar 66,20. Kepadatan penduduk di Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2020 sebesar 124 jiwa/km². Kepadatan penduduk di 11 kecamatan sangat beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi pada Kecamatan Kei Kecil yaitu 315 jiwa/km² dan terendah pada Kecamatan Kei Besar Utara Barat, sebesar 63 jiwa/km². Pada aspek pendidikan, Kabupaten Maluku Tenggara memiliki 142 sekolah dasar (SD); 53 sekolah dasar negeri dan 89 sekolah dasar swasta dan 13 Madrasah Ibtidaiyah (MI); 2 Madrasah Ibtidaiyah negeri dan 11 Madrasah Ibtidaiyah swasta. Jumlah guru SD sebanyak 1.036 orang; 445 guru SD negeri dan 591 guru SD swasta. Jumlah guru MI sebanyak 143 guru; 19 guru MI negeri dan 124 guru MI swasta. Jumlah peserta didik sekolah dasar adalah 13.535 peserta didik; 4.599 peserta didik SD negeri dan 8.936 peserta didik SD swasta. Jumlah peserta didik



Madrasah Ibtidaiyah adalah 1.328 peserta didik; 308 peserta didik MI negeri dan 1.020 peserta didik MI swasta.

Dengan dilakukannya Pendampingan PTM Sekolah Dasar Tahun 2021 pada 10 (sepuluh) sekolah di Kabupaten Maluku Tenggara diharapkan akan diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Diperoleh informasi terkait permasalahan belajar peserta didik terkait literasi, numerasi, psikososial dan kondisi lingkungan sekolah pada sekolah sasaran sebagai bahan dianalisis guna diperoleh strategi pendampingan dan intervensi yang sesuai.
2. Adanya peningkatan skor literasi dan numerasi pada peserta didik di tiap jenjang kelas pada sekolah sasaran.
3. Terbentuk kerjasama (komunikasi intens, terbuka) antara guru dan orang tua untuk menjadi teman bagi anak;
4. Terbentuk suasana lingkungan pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan kesanggupan anak (memperhatikan faktor pelindung dan penghambat) dengan mengoptimalkan sumber daya peserta didik, orangtua/keluarga, guru, dan masyarakat.

Kegiatan persiapan diawali dengan bimbingan teknis yang dilakukan oleh Direktorat Sekolah Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 29 Oktober 2021 secara daring dengan zoom meeting. Dalam kegiatan ini dipaparkan materi dan persiapan secara teknis kegiatan program kejar mutu di sekolah dasar. Pada tahap ini dilakukan pemetaan wilayah, kebutuhan teknis, dan penyampaian bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh lembaga masing-masing.

Usai mengikuti bimbingan teknis, pengurus LP Ma'arif NU Wilayah Maluku, melakukan rapat internal untuk mematangkan agenda kegiatan program kejar mutu pada kabupaten terpilih dan sekolah sasaran. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, pengurus menyiapkan seragam (pakaian lapangan dan tanda pengenal), kebutuhan logistik, alat tulis kantor, dan memperbanyak instrumen (lembaran soal dan lembaran jawaban literasi dan numerasi, angket



psikososial, *participation loss*), serta kebutuhan lainnya. Program kerja kegiatan ini dapat dilihat seperti pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Program kerja awal kegiatan Program Kejar Mutu PTM SD Tahun 2021 di Kabupaten Maluku Tenggara Provinsi Maluku

NO	TARGET	METODE	KETERCAPAIAN	PERMASALAHAN
1	Koordinator dengan dinas pendidikan	Pertemuan tatap muka di dinas pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara di Langgur.	Selesai tanggal 11 November 2021	Tidak ada masalah. Pertemuan tatap muka lancar dan difasilitasi oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Maluku Tenggara.
2	Coaching fasilitator lokal	Bimbingan teknis kepada fasilitator dilaksanakan melalui kegiatan tatap muka di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tenggara, Pemberian jadwal kegiatan kejar mutu, instrumen literasi, numerasi, psikososial, <i>participation loss</i> di SD.	Selesai tanggal 10 November 2021	Tidak ada masalah. Materi Bimtek yang diberikan di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tenggara, dapat dipahami oleh semua fasilitator.
3	Koordinasi dengan sekolah sasaran	Tatap muka dengan para kepala sekolah	Selesai tanggal 11 November 2021	Bertemu kepala sekolah. Fasilitator diterima dengan baik oleh kepala sekolah.
4	Penjelasan program Kejar Mutu (KM) di sekolah sasaran	Tatap muka dengan kepala sekolah dan perwakilan guru di ruang kepala sekolah. Diskusi terbuka	Selesai tanggal 11 s.d 14 November 2021	Ada komunikasi awal fasilitator dengan pihak sekolah. Sesuai kesepakatan waktu dan maksud dan tujuan baru fasilitator ke sekolah.



		dan pemaparan maksud dan tujuan kegiatan kejar maju kepada pihak sekolah		
5	Asemen Awal (Pre-test)	Instrument tes diberikan pada peserta didik sampling. Peserta sampling literasi, numerasi, psikososial diambil 10 siswa per kelas. Untuk instrument tes literasi dan numerasi sebagai berikut: Instrumen: Kelas 1: diisi siswa kelas 2 Kelas 2: diisi siswa kelas 3 Kelas 3: diisi siswa kelas 4 Kelas 4: diisi siswa kelas 5 Kelas 5: diisi siswa kelas 6 Instrumen psikososial diisi oleh semua kelas 1 s.d. 6. Skor Literasi: Skor Numerasi: Psikososial: Participation Loss:	Selesai 11 s.d. 14 November 2021.	Kegiatan terlaksana di 10 sekolah sasaran.
		Analisis hasil tes dan angket, Koreksi jawaban siswa, dan	Selesai tanggal 15 s.d. 22 November 2021	Tidak ada kendala.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan di salah satu Sekolah Dasar (SD Al-Hilal Dunwahan)



Pendampingan Psikososial

Pendampingan psikososial yang dilakukan oleh para fasilitator di sepuluh sekolah sasaran di Kabupaten Maluku Tenggara, tampak pada tabel berikut.

Tabel 11. Matrik Kegiatan Psikososial di Kabupaten Maluku Tenggara

No	Jenis kegiatan	Respon sasaran	Dokumentasi	Catatan kendala	Upaya perbaikan
----	----------------	----------------	-------------	-----------------	-----------------



1	Ice breaking (SD NEGERI OHOIBADAR)	Senang dan berpartisipasi		Waktu tatap muka terbatas	Perencanaan kegiatan dan koordinasi dengan guru/walikelas
	Nasehat dan motivasi belajar pada siswa (SD Negeri Ohoibadar)	Termotivasi, fokus, rajin ke sekolah		Perlu dukungan orang tua	Pemanggilan orang tua oleh guru/walikelas. Kunjungan ke rumah
2	Pemberian perlengkapan sekolah pada peserta didik (SD NEGERI LENGGA)	Senang, termotivasi, rajin ke sekolah		Komunikasi dengan anak	Koordinasi dengan orang tua dan walikelas. Kunjungan ke rumah
	Berbagi cerita dan bernyanyi (SD Negeri Lengga)	Percaya diri, aktif		Perlu waktu cukup agar siswa bisa tampil ke depan kelas	Perwakilan anak yang belum aktif yang diberi kesempatan
3	Bermain game dan bernyanyi (SD NEGERI MASTUR)	Senang, tidak bosan		Game edukatif perlu disesuaikan	Syair lagu berisikan materi pelajaran



				materi pelajaran	
4	Berbagi cerita bernyanyi, dan motivasi (SD NASKA T ABEAN)	Senang, percaya diri, aktif, rajin ke sekolah		Perlu waktu cukup agar semua anak bisa tampil ke depan kelas	Perwakilan anak yang belum aktif yang diberi kesempatan
5	Berbagi cerita, bernyanyi, dan motivasi (SD NASKA T ISWADI)	Ceria, percaya diri, aktif, rajin ke sekolah		Perlu waktu cukup agar semua anak bisa tampil ke depan kelas	Perwakilan anak yang belum aktif yang diberi kesempatan
6	Berbagi cerita dan bernyanyi (SD NEGERI INPRES WATDEK)	Senang, percaya diri, aktif		Perlu waktu cukup agar semua anak bisa tampil ke depan kelas	Perwakilan anak yang belum aktif yang diberi kesempatan
7	Bermain game di medan bernyanyi (SD INPRES YATWAHAN)	Senang, tidak bosan, suasana pembelajaran yang menyenangkan		Game edukatif perlu disesuaikan materi pelajaran	Syair lagu berisikan materi pelajaran
8	Berbagi	Senang,		Perlu	Perwakilan



	cerita dan bernyanyi (SD ALHILAAL DUNWAHAN)	percaya diri, aktif		waktu cukup agar semua anak bisa tampil ke depan kelas	anak yang belum aktif yang diberi kesempatan
9	Berbagi cerita, bernyanyi, dan motivasi (SD INPRES SELAYAR)	Percaya diri, aktif, rajin ke sekolah		Perlu waktu cukup agar semua anak bisa tampil ke depan kelas	Perwakilan anak yang belum aktif yang diberi kesempatan
10	Berbagi cerita, bernyanyi, dan motivasi (SD NEGERI IBRA)	Senang, percaya diri, aktif, rajin ke sekolah		Perlu waktu cukup agar semua anak bisa tampil ke depan kelas	Perwakilan anak yang belum aktif yang diberi kesempatan

KESIMPULAN

4
Program Kejar Mutu melalui Pendampingan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Sekolah Dasar Tahun 2021 di Kabupaten Maluku Tenggara yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) Wilayah Maluku pada 10 sekolah dilaksanakan sesuai dengan agenda dan jadwal yang telah ditentukan bersama. Berdasarkan hasil kegiatan akhir dapat disimpulkan beberapa hal terkait kondisi psikososial siswa.

1. Sebelum pendampingan peserta didik memiliki interaksi sosial yang rendah dan rasa percaya diri yang kurang. Setelah mengikuti pendampingan peserta



12 didik yang tadinya malu-malu menjadi lebih percaya diri. Begitu pula, peserta didik yang awalnya jarang berinteraksi atau pasif dengan temannya, akhirnya bisa lebih membuka diri untuk bermain dan belajar bersama. Untuk peserta didik yang malas ke sekolah dan belum dapat aktif, fasilitator melakukan pendampingan dengan memberi motivasi agar yang bersangkutan semangat untuk ke sekolah lagi. Untuk anak yang memiliki kekurangan fisik atau termasuk dalam anak berkebutuhan khusus para fasilitator melakukan kunjungan ke rumah untuk memberikan pendampingan psikososial, melakukan wawancara dengan orang tua peserta didik, dan memberikan motivasi agar orang tua dapat membantu anak belajar di rumah. Sehingga akhirnya, anak lebih semangat menjalani hari-harinya di sekolah dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang dia miliki. Untuk menciptakan suasana keakraban antar siswa, mengurangi terjadinya *bullying*, dan tindakan kekerasan antar sesama peserta didik, para fasilitator menggunakan metode berbagi cerita, menceritakan kisah-kisah teladan (*ice breaking*) dan bernyanyi bersama. Setelah melakukan *ice breaking* fasilitator juga memberikan nasihat dan motivasi untuk para peserta didik, agar mereka lebih bersemangat dan fokus dalam menerima materi di kelas.

2. Beberapa guru teramati masih menggunakan hukuman fisik (mencubit) dan menggunakan kata-kata kasar saat marah pada peserta didik. Bimbingan belajar pada anak di rumah oleh orang tua intensitasnya dipengaruhi pekerjaan harian dan pengetahuan yang dimiliki orang tua. Dengan demikian ada masalah terkait cara mendidik anak di sekolah dan dukungan orang tua pada kesiapan belajar anak di rumah. Di sekolah dan di rumah merupakan bagian dari lingkungan belajar. Jika suasana lingkungan pembelajaran terganggu karena adanya tindak kekerasan, maka proses pembentukan karakter pada peserta didik akan terganggu. Karena itu, penyelenggaraan pembelajaran harus aman, nyaman dan menyenangkan serta terbebas dari tindak kekerasan pada anak.



DAFTAR RUJUKAN

Mursalin, E. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Az Screen Recorder Untuk Mendukung Pembelajaran Daring*. Jurnal Pekamas, 1(2), 70-78.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Maluku_Tenggara

<https://malukutenggarakab.bps.go.id/publication/download.html>

Psychosocial Assistance of Learners in the Limited Face-to-Face Learning Period at Elementary Schools in Southeast Maluku District (Pendampingan (Psikososial Peserta Didik di Masa Pembelajaran Tatap M

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	p2k.stekom.ac.id Internet Source	6%
2	web.malukutenggarakab.go.id Internet Source	3%
3	www.coursehero.com Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	www.popmama.com Internet Source	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	ditsmp.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
8	repository.unikama.ac.id Internet Source	1%

9	wahanavisi.org Internet Source	1 %
10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
12	journal.student.uny.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On